

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MI NEGERI PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**LAILATUL MUFRIDAH
NIM. 2320074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MI
NEGERI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**LAILATUL MUFRIDAH
NIM. 2320074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Mufridah

NIM : 2320074

Judul Skripsi : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MII
NEGERI PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Yang Menyatakan



LAILATUL MUFRIDAH

NIM. 2320074

Akhmad Afroni, M.Pd.
Jl. Bekasi No. 18 Rt. 05/04 KaligangsaKota
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lailatul Mufridah

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **LAILATUL MUFRIDAH**
NIM : **2320074**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MI
NEGERI PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Maret 2024
Pembimbing



Akhmad Afroni, M.Pd
NIP 19690921200312100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LAILATUL MUFRIDAH**

NIM : **2320074**

Judul Skripsi : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MI
NEGERI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172 01903 1 007

Penguji II

Dicky Anggrawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Suzeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istikomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kepada Alm. Bapak Zubed, banyak hal yang menyakitkan yang peneliti lalui, tanpa sosok bapak. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat peneliti terjatuh, namun itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang bapak berikan.
3. Kepada Ibu Nok Rochmah, ibu yang selama ini memberikan dukungan kepada peneliti tanpa henti hingga bisa kuliah sampai jenjang S-I. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan ini, terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan Ibu peneliti bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup ini.
4. Kakakku Sulis setiowati, Uswatun Khasanah, dan M. Khoirul Amin, serta semua keluarga yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat selama penulis hidup hingga saat ini.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulisan yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
7. Segenap civitas akademika kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Bapak/Ibu dosen PGMI yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya selama perkuliahan

8. Terimakasih untuk teman-teman peneliti yang selalu mendukung, memotivasi dan menemani perjalanan perkuliahan peneliti.

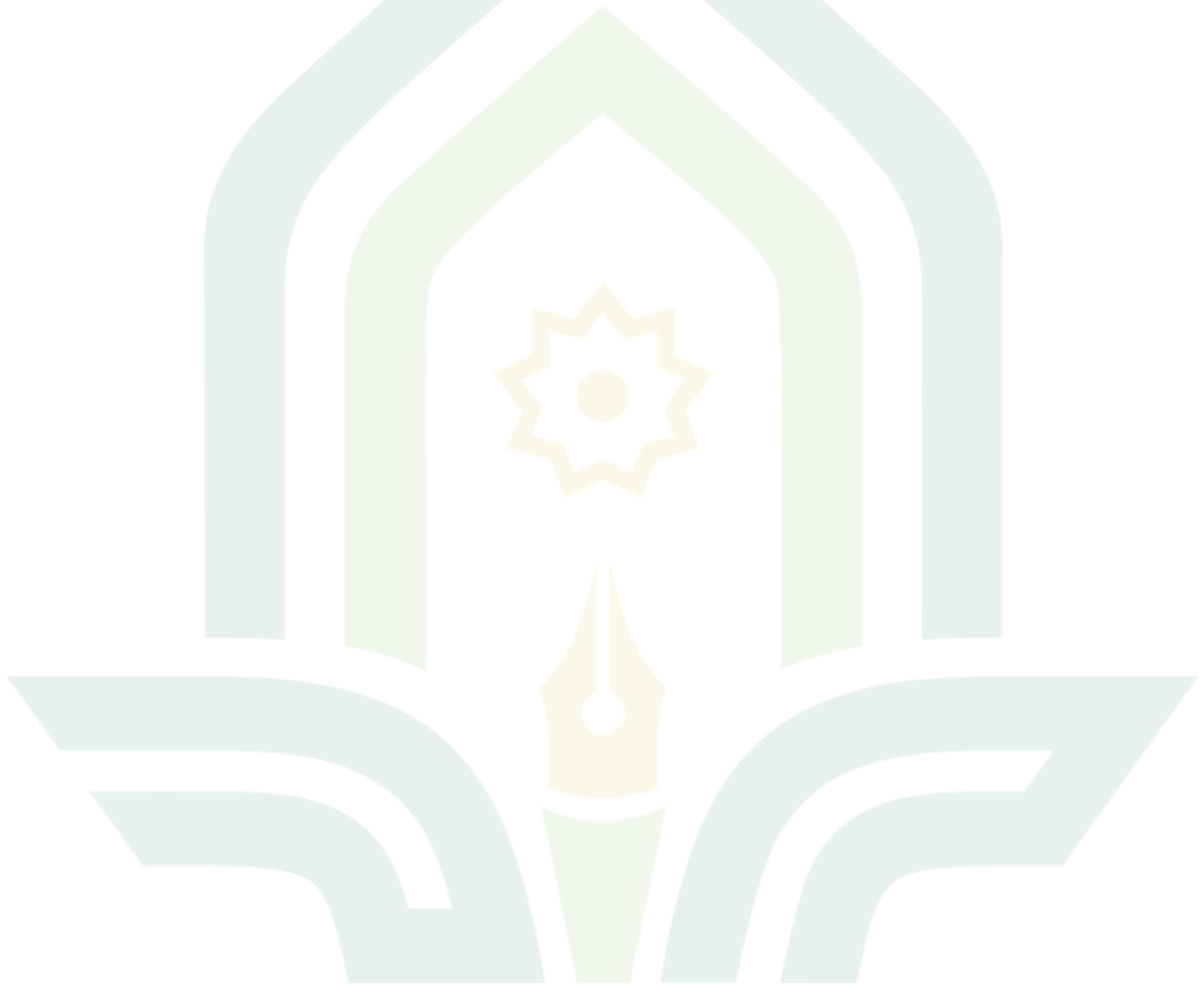


MOTTO

أَكْرِمُوا اضْوَالِيضُكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدْبَهُمْ

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”

(H.R At- thabrani dan khatib)



ABSTRAK

Mufridah, Lailatul 2320074. 2024. *Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Akhmad Afroni, M.Pd.).

Kata Kunci: *Strategi Kepala Madrasah, Madrasah Unggul*

Mewujudkan madrasah unggul berarti kepala madrasah fokus pada peningkatan mutu lulusan, dimulai dengan peningkatan mutu madrasah itu sendiri. Melalui rencana strategi yang dilakukan madrasah kepala madrasah berharap kualitas hasil prestasi akademik dan non akademik lainnya dapat berkembang lebih baik sehingga dapat selalu bersaing dalam secara global dalam dunia pendidikan. Fenomena sekarang banyak sekolah dasar (SD) khususnya sekolah Negeri mengalami penutupan karena jumlah siswa yang kurang dari 40 disebabkan kurangnya strategi kepala sekolah dalam kemampuan managerial, sehingga tidak mampu menarik peserta didik baru unruk masuk ke sekolah tersebut dan kualitas dari sekolah tersebut yang kurang bagus dan bisa di katakan kurang berkualitas, jadi seorang kepala sekolah harus mempunyai strategi yang baik dalam mengelola sekolah atau madrasah yang di pimpin.

Penelitian ini mencakup 2 rumusan masalah *Pertama*, Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, dan guru MI Negeri Pekalongan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi,

wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggulan dilaksanakan dengan Formulasi strategi, melalui perumusan visi dan misi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, Strategi Unggulan, Pelaksanaan strategi, dengan pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan kurikulum, dukungan sarana prasarana, komunikasi yang baik. Pengendalian strategi, dengan tindakan atau analisis kerja serta pelaporan. Strategi kepala madrasah ini didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan dukungan orangtua siswa. sedangkan yang menjadi penghambatnya pendidik kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi dikarenakan usia pendidik yang tidak muda lagi, dan adanya beberapa siswa yang sering melanggar peraturan madrasah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGUL DI MI NEGERI PEKALONGAN”** dan dapat selesai dengan tepat waktu, diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kuliah Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrah Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini selesai, antara lain yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hafidzah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Adin Setyawan, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan.
6. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan ilmunya.
8. Seluruh staff karyawan akademik khususnya program studi PGMI yang telah membantu saya selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Siti Samsiyah, S.Pd, M.Pd, selaku kepala MI Negeri Pekalongan, yang telah mengizinkan untuk meneliti di MI Negeri Pekalongan dan bersedia menjadi narasumber.
10. Ibu Izmimatul Khasanah, Siti Fatimah, dan Ibu Tutik yang telah bersedia untuk menjadi narasumber sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi bagi peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak keterbatasan dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon maaf. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 15 Maret 2024

Peneliti,

DAFTAR ISI

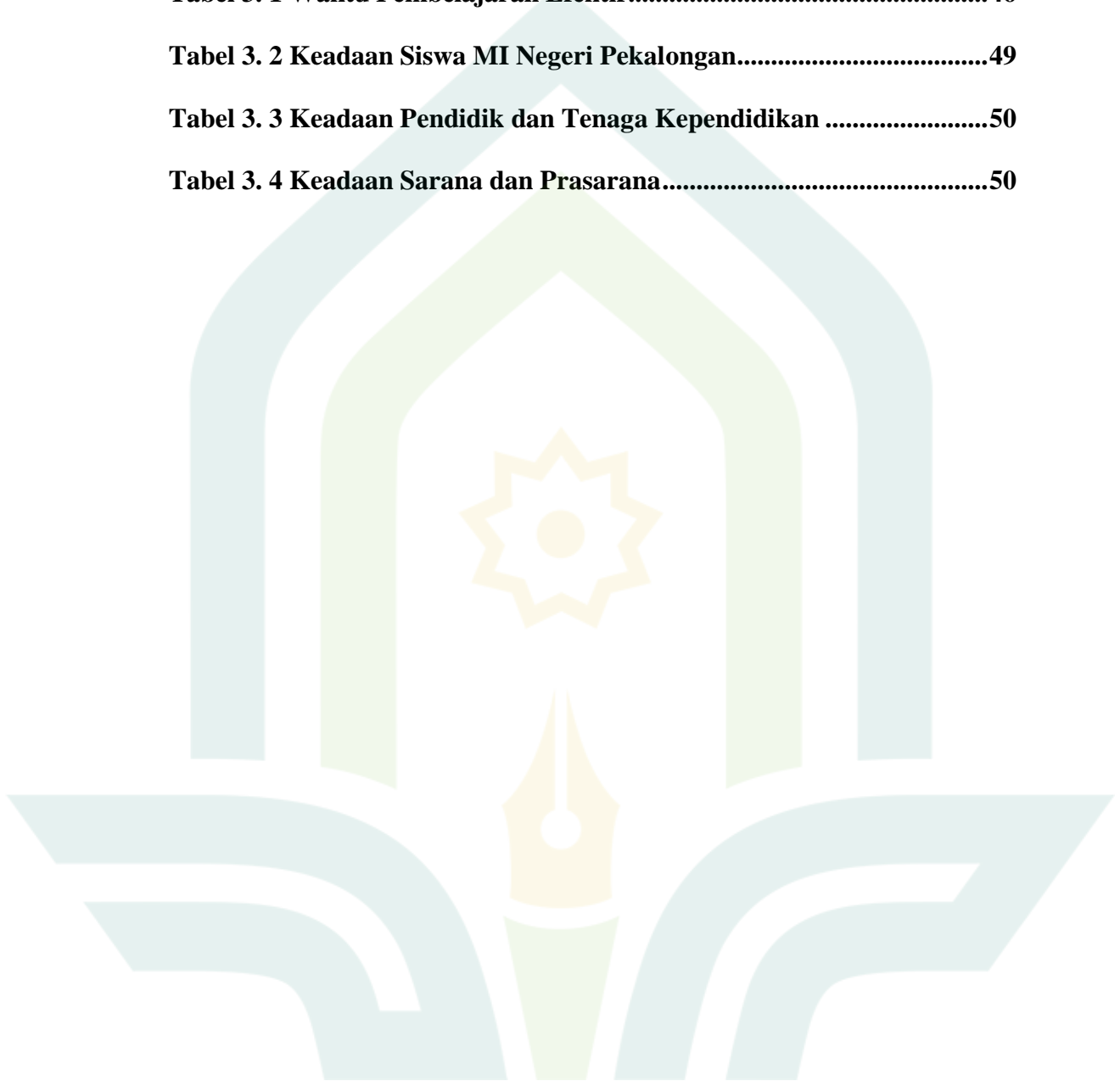
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan pendekatan.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	9

F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Strategi	13
2. Kepala Madrasah	17
3. Madrasah Unggul.....	26
4. Faktor pendukung dan penghambat madrasah unggul	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum MI Negeri Pekalongan	42
1. Identitas MI Negeri Pekalongan	42
2. Sejarah MI Negeri Pekalongan	42
3. Letak Geografis MI Negeri Pekalongan	43
4. Visi dan Misi MI Negeri Pekalongan	43
5. Kurikulum	45
6. Struktur Organisasi MI Negeri.....	47
7. Keadaan Siswa MI Negeri Pekalongan.....	49
8. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Negeri Pekalongan	49
9. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Negeri Pekalongan	50
B. Strategi kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan.....	51
1. Perumusan strategi	51
2. Implementasi Strategi	60
3. Evaluasi Strategi	76

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan	80
1. Faktor pendukung	80
2. Faktor penghambat.....	81
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	88
A. Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan.....	88
1. Perumusan strategi.....	99
2. Implementasi strategi.....	93
3. Evaluasi Strategi	99
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan.....	101
1. Faktor pendukung	102
2. Faktor penghambat.....	102
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

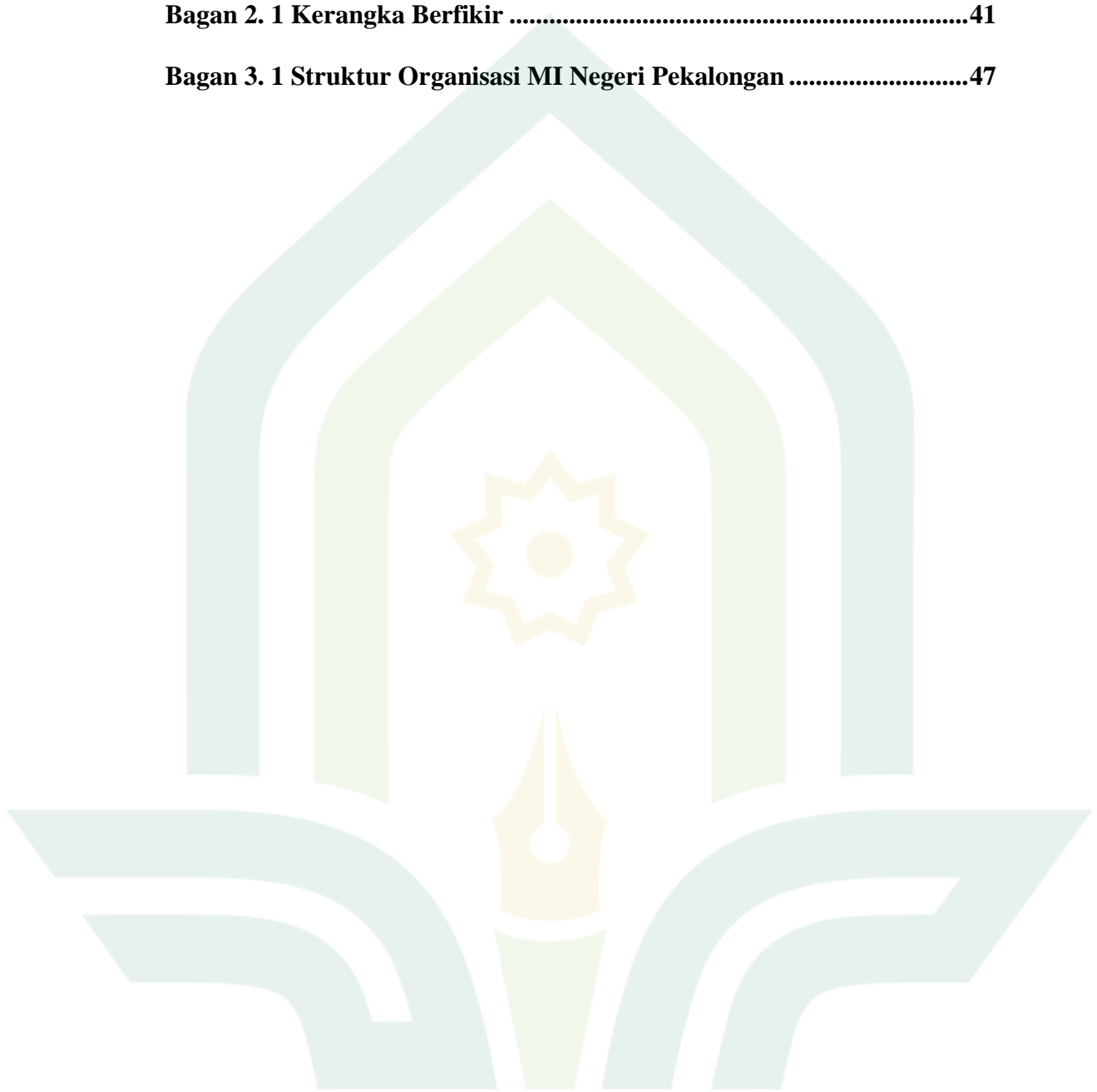
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Pembelajaran Efektif.....	46
Tabel 3. 2 Keadaan Siswa MI Negeri Pekalongan.....	49
Tabel 3. 3 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
Tabel 3. 4 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	41
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi MI Negeri Pekalongan	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dari MI Negeri Pekalongan
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Data Prestasi siswa MI Negeri Pekalongan
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam dunia pendidikan terdapat tempat untuk mendidik dan mempelajari manusia agar menjadi manusia yang seutuhnya yang dapat menggunakan akal budinya untuk maju, yang tentunya harus sesuai dengan standar yang baik dan nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi. Dalam bidang pendidikan saat ini harus berkembang karena harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga terjadi perbedaan antara dunia pendidikan dengan perkembangan zaman.¹

Upaya pencapaian tujuan pendidikan meliputi peran dan misi kepala madrasah melalui peningkatan penciptaan madrasah yang dapat menghasilkan lulusan dengan tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berbeda, serta dapat menghasilkan anak-anak yang bertakwa, beriman dan berakhlakul karimah.²

Kesuksesan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi seorang guru dan juga oleh keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin tenaga kependidikan yang tersedia di madrasah. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru. Kepala madrasah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, mengelola madrasah, pengembangan tenaga kependidikan lainnya, serta menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana.³

¹ Suntama Putra and Salfen Hasri, "Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan" 6 (2022): 13832–13838.

² M Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, and Ridoan Nasution, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga," *Jurnal pendidikan* 14, no. 2 (2017): 136–159.

³ Kusen Kusen et al., "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 175.

Fenomena sekarang banyak sekolah dasar (SD) khususnya sekolah Negeri mengalami penutupan karena jumlah siswa yang kurang dari 40 disebabkan kurangnya strategi kepala sekolah dalam kemampuan managerial, sehingga tidak mampu menarik peserta didik baru untuk masuk ke sekolah tersebut dan kualitas dari sekolah tersebut yang kurang bagus dan bisa dikatakan kurang berkualitas, jadi seorang kepala sekolah harus mempunyai strategi yang baik dalam mengelola sekolah atau madrasah yang di pimpin.

Fokus utama pimpinan madrasah adalah merancang kebijakan untuk menciptakan madrasah yang berkualitas dan meningkatkan mutu lulusannya. Langkah pertama dalam meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan meningkatkan kualitas madrasah, yaitu kepala madrasah membuat perencanaan strategi agar kualitas hasil ujian akademik dan non akademik dapat ditingkatkan sehingga madrasah dapat selalu bersaing secara global dalam dunia pendidikan.⁴

Efektifitas madrasah menunjukkan kapabilitas seluruh elemen di madrasah sebagai naungan belajar dan kegunaan pada rancangan kegiatan yang sudah terstruktur. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memperoleh kompetensi yang bermutu. Untuk mewujudkan pelaksanaan madrasah unggul ini membutuhkan penyelenggaraan madrasah yang harmonis dengan kondisi dan situasi lokasi madrasah. Pada proses pengelolaan madrasah, sebagai pemimpin perlu memberikan atensi pada faktor informal, faktor simbolik dan faktor yang tak terlihat dari keberlangsungan untuk terciptanya kepercayaan pada penduduk madrasah.⁵

Selain itu, dalam mewujudkan madrasah unggulan dikembangkan juga kelas unggulan, yaitu dari penerimaan peserta

⁴ Kusumawati., “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus Di Mts Negeri 2 Ponorogo)” (2022).

⁵ Mahmud, Sekolah Efektif, Di I Lingkungan, and Sekolah Dasar, “Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Di Lingkungan Sekolah Dasar” 3, no. 2 (2020): 1–13.

didik baru diseleksi dengan baca, tulis dan hitung. Pengelompokan ini dilakukan untuk membina peserta didik untuk mengembangkan dan mempertahankan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya semaksimal mungkin sehingga menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik.⁶

MI Negeri Pekalongan merupakan madrasah yang unggul, karena termasuk satu-satunya MI Negeri di Kabupaten Pekalongan dan memiliki beberapa ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat peserta didik. Diantaranya pramuka, dokter kecil, marching band, duror, MTQ, Olahraga, dan *sains club*. Peserta didik lebih bersemangat untuk meningkatkan keterampilannya sehingga potensi selalu meningkat. MI Negeri Pekalongan juga mempunyai tempat Pendidikan menyenangkan yang mendorong peserta didik lebih bersemangat tanpa merasa jenuh dalam menjalankan proses pembelajaran. Lingkungan madrasah yang luas, indah, dan nyaman adalah mimpi peserta didik. Di MI Negeri Pekalongan juga sudah menggunakan komputer untuk kegiatan pengajaran yang digunakan untuk mengasah keterampilan komputer peserta didik.. Tenaga pendidiknya juga sudah mempunyai kualifikasi yang bagus dan sudah menyangand S1 dan S2 sesuai dengan jurusannya.

MI Negeri Pekalongan senantiasa melakukan pembaharuan untuk meraih prestasi guru maupun siswa. untuk peningkatan prestasi guru, kepala madrasah selalu mengarahkan dan memotivasi semua guru untuk ikut serta dalam lomba guru berprestasi yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan setiap tahun. Sedangkan untuk prestasi siswa ada dua macam lomba yang diselenggarakan baik oleh Kementerian Agama maupun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MIN Pekalongan membuahkan beberapa kejuaraan akademik dan

⁶ Ahmad, Arisanti, and Nasution, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga."

non akademik yang di raih oleh MIN dari tahun ke tahun : KSM juara 2 IPA Kabupaten Pekalongan 2023, MTQ Pelajar Juara 1 Putra Kecamatan Kedungwuni 2023, MTQ Pelajar Juara 2 Putri Kecamatan Kedungwuni 2023. Selain meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler MIN Pekalongan juga meningkatkan jalinan kerja sama dengan orang tua siswa untuk ikut berperan dalam menggali potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga orang tua juga turut berperan baik bidang mental maupun material.⁷

Tentunya, dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri pekalongan dibutuhkan strategi kepada madrasah yang berdedikasi penuh terhadap kemajuan lembaganya. Kepala madrasah yang berdedikasi adalah seseorang yang mampu menunjukkan kinerja yang memadai, inovatif dan kreatif untuk membawa madrasah menjadi instansi yang maju dan mampu menjawab tantangan masyarakat. Keberhasilan inovasi pendidikan dan kegiatan madrasah sebagian besar ditentukan oleh kepala madrasah. Namun kesuksesan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya ditentukan oleh tingkat keahliannya dalam konsep dan teknik kepemimpinan semata, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi lembaga yang dipimpinnya.

Mewujudkan madrasah unggul perlu keterlibatan seluruh komponen madrasah, diantaranya dewan guru, karyawan, dan stakeholder. Perencanaan strategi lembaga pendidikan harus dirumuskan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh warga madrasah demi memberikan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana strategi peningkatan mutu madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan judul penelitian “Strategi kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan”.

⁷ Samsiyah, Kepala Madrasah MI Negeri Pekalongan “Wawancara Pribadi” (Pekalongan: Senin, 16 Oktober, 2023).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.
2. Menganalisis strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian**1. Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan khususnya bagi MI Negeri pekalongan dalam mewujudkan madrasah unggul.

1. Bagi kampus Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian yang dijadikan dokumen dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang relevan dimasa mendatang.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul.

3. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul.

4. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul.
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan mendeskripsikan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara langsung dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif menuntun peneliti untuk secara fisik menjumpai atau mendataangi orang, masyarakat, tempat dan berupaya dalam memahami bahasa mereka agar dapat mengobservasi fenomena yang diteliti dengan tepat. Peneliti mengambil data dan memfokuskan data sesuai dengan data yang dibutuhkan

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Salah satu ciri kualitatif yakni dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁸ Maksudnya adalah peneliti lebih memfokuskan pada proses bagaimana dan apa yang terjadi sesungguhnya. Kemudian data yang diterima dari penelitian

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015) hlm 12.

akan dideskripsikan berupa tulisan untuk menggambarkan dan mengungkapkan masalah yang terjadi dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah semua yang terlibat dalam strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan negeri yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan, yang berlokasi di Kompleks *Islamic Centre* Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan batas wilayah sebelah utara dibatasi MTs N Kedungwuni dan MA Negeri Pekalongan, sebelah selatan dibatasi oleh rumah warga, sebelah timur dibatasi oleh kios-kios warga, dan sebelah Barat dibatasi oleh Masjid *Islamic Centre*.

3. Sumber Data

Dari jenis pendekatan penelitian yang dirancang, maka peneliti juga membutuhkan sumber data. Adapun sumber data yang dibutuhkan ada 2 jenis, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁹ Jadi data yang didapatkan secara langsung, secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data utama yang peneliti terima langsung dari penelitian diantaranya : kepala madrasah, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, dan guru. yakni mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

b. Data Sekunder

⁹ Mahmud, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 146

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Pada umumnya data sekunder sebagai penunjang data primer.¹⁰ Sumber data yang peneliti terima secara tidak langsung atau bukan berasal pada saat proses penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan berupa jurnal, thesis, skripsi, data prestasi siswa MI Negeri Pekalongan dan sumber data pendukung lainnya yang relevan dan berhubungan langsung dengan pokok pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis pendekatan kualitatif yang membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Berdasarkan pengumpulan data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kondisi dan tempat penelitian, memperoleh informasi yang akurat terkait pertanyaan peneliti yang sudah dirumuskan.¹¹ Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan di mana peneliti terlibat langsung sebagai pelaku aktif dalam kegiatan. Sedangkan non partisipan adalah di mana penulis hanya mengamati bagaimana kepala madrasah memberikan arahan atau mengevaluasi kinerja para guru di MI Negeri Pekalongan.

¹⁰ Mahmud, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 146-147

¹¹ V. Wiratama Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2019), hlm. 32

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dengan peneliti menyusun rancangan daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara kepala madrasah, waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, guru dan tidak tidak menutup kemungkinan akan digunakan wawancara tidak terstruktur yang berkenaan dengan strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa jurnal, catatan, buku, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga memerlukan dokumentasi berupa gambar untuk memperkuat proses penelitiannya untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memang terjadi secara ilmiah. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data yang mengacu pada dokumen-dokumen tertulis atau arsip yang terkait dengan topik penelitian. Dokumentasi tersebut dapat berupa dokumen yang terkait dengan program, kebijakan, dan kegiatan di MI Negeri Pekalongan.¹²

5. Teknik Analisis Data

Menurut teori Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

¹² Wahyuningtyas, Grasela Fajar, and Nurul Latifatul Inayati. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Siswa Tunagrahita Kelas VIIIC SLB Idhati Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, transformasi data asli ke lapangan dengan tujuan mencari hal-hal pokok untuk memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data.

Terdiri dari menajamkan data observasi, menggolongkan data observasi, membuang data yang tidak diperlukan, mengarahkan data observasi, serta mengorganisir data dari *interview* dan wawancara dari sumber. Reduksi data atau proses transformasi ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. Penyajian data

Bersifat naratif, berbentuk catatan lapangan disertai informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dimengerti. Data yang disajikan disini adalah data hasil reduksi dari observasi yang telah dilakukan peneliti.

Data yang telah dianalisis dengan reduksi data, langkah selanjutnya dengan melakukan penyajian data atau lebih mudahnya penguraian data, dimana data diuraikan secara singkat dan jelas mengenai data yang diperoleh dari teks naratif, matrik, grafik, bagan, dan lainnya.

c. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Peneliti membuat perumusan yang terkait dengan logika, lalu mengangkatnya dalam sebuah penelitian, menyimpulkan data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Dalam

tahap ini peneliti menyimpulkan data dari reduksi dan penyajian data dari observasi yang telah dilakukan.¹³

Adapun alasan peneliti dalam mengarahkan, mengelompokkan, serta memaparkan data untuk dibuat rumusan dengan sistematis dan dianalisis kemudian mengambil konklusi terkait strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penulisan ini maka adanya sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Data Penelitian, Analisis Data Penelitian, Kesimpulan dan Saran.

BAB I, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori terdapat tiga sub bab mengenai masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir. Adapun dalam deskripsi teori nantinya akan membahas mengenai strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul.

BAB III, hasil penelitian meliputi profil dari MI Negeri Pekalongan, data hasil penelitian tentang strategi

¹³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, Analisis Data Kualitatif, 2014

kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

BAB IV, analisis data meliputi analisis terhadap data dan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul dan faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

BAB V, bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran tentang strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MI Negeri Pekalongan” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan strategi yang digunakan kepala madrasah adalah dengan Formulasi strategi, melalui perumusan visi dan misi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, Strategi Unggulan, Pelaksanaan strategi, dengan pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan kurikulum, dukungan sarana prasarana, komunikasi yang baik. Pengendalian strategi, dengan tindakan atau analisis kerja serta pelaporan. Dari hasil penelitian strategi ini berhasil menjadikan MI Negeri Pekalongan menjadi madrasah yang unggul.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan diantaranya:

Program yang dikembangkan di MI Negeri Pekalongan dapat terlaksana karena visi dan misi dibangun bersama. Berdasarkan nilai ujian siswa, proses pembelajaran berjalan secara optimal dengan pendidik yang profesional dan didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan berbagai kompetisi yang dapat meningkatkan kemampuan akademik ataupun non akademik siswa. peran orang tua juga tidak kalah penting untuk memfasilitasi perencanaan, komunikasi dan pemantauan program madrasah. Dari dukungan orang tua siswa tersebut dapat dijadikan kekuatan dan solusi terkait dengan tuntutan masyarakat saat ini.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat strategi dalam mewujudkan madrasah unggul adalah sebagai berikut: Tenaga pendidik, sebagai pola pikir pendidik terkadang sulit diubah karena faktor usia, motivasi mengajar dan belajar untuk menginovasi pembelajaran kurang, ego dan idealisme yang tinggi, Peserta didik, dikarenakan kurangnya kedisiplinan siswa pada saat mengikuti kegiatan dengan jumlah siswa yang banyak, Sarana pendukung untuk pengembangan potensi/skill yang terbatas (belum lengkap ruang untuk pembelajaran pendekatan sentra).

B. Saran

Diharapkan penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul di MI Negeri Pekalongan ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan ada informasi tambahan terkait strategi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah unggul dapat ditemukan juga di madrasah-madrasah lain.

Pada akhir penulisan penelitian ini, peneliti memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Kepala madrasah diharapkan terus berinovasi dan berkomitmen untuk mempertahankan dan melaksanakan gelar madrasah unggul. Pencapaian saat ini memberikan landasan bagi madrasah untuk mengembangkan program yang lebih baik di masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan referensi untuk mengungkap lebih jauh perkembangan madrasah unggul dari masa ke masa, serta dapat menemukan strategi terkini untuk meningkatkan mutu madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M Yusuf, Devi Arisanti, and Ridoan Nasution. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga." *Jurnal pendidikan* 14, no. 2 (2017):
- Aliyyah, R R, D Mulyadi, S Ikhwan, and A G Pranansa. "MANAJEMEN KESISWAAN PADA SEKOLAH DASAR STUDENTS ' MANAGEMENT AT ELEMENTARY SCHOOL Pengertian Manajemen Kesiswaan" 6, no. April (2019).
- Amalia Yunia Rahmawati. "Strategi Belajar Mengajar," no. July (2020)
- Bafadal, Ibrahim. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul (Studi Kasus Di Mts Negeri 2 Ponorogo)" (2022).
- Buchari, Agustini, and Erni Moh. Saleh. "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul." *Journal of Islamic Education Policy* 1, no. 2 (2017):
- Carin, A.A., R.B Sund, and Bhrigu K Lahkar. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di Smp Ar Rohmah Puti Malang." *Journal of Controlled Release*, 2018.
- Dan, Guru, and Tenaga Kependidikan. "Universitas Katolik Parahyangan Januari 2014" (2014).
- Dan, Stategi, Implikasinya Dalam. and Kemahiran Berbahasa. *Stategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*, 2016.
- Depdiknas. "Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan." *Jakarta: Depdiknas.* (2008): 2005–2008.
- Efektif, Sekolah, D I Lingkungan, and Sekolah Dasar. "Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif

Di Lingkungan Sekolah Dasar” 3, no. 2 (2020):

Fajrin, Rakhil. “Vol. 1, No.2, April 2018” 1, no. 2 (2018)

Fatimah, Siti. “Wawancara Pribadi.” Pekalongan: Kedungwuni Senin 27 November, n.d.

Gordon, J.D. “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL” 7, no. 2 (2003).

Hasan, Muhammad Nur. “Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul.” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 2, no. 2 (2016).

Soerjono Soekanto, Teori Peranan , 2010. Jakarta: Bumi Aksara.

Djafri, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi) . 3. 13” (2002)

Kepala, Strategi, Sekolah Dalam, Membangun Eksistensi, Sekolah Di, Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Iman, Desa Kutu, et al. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Eksistensi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo” (2021).

Kesatuan, Negara, and Republik Indonesia. “Standar Nasional Pendidikan,” no. 4 (n.d.).

Khasana, Izmitatul. “Wawancara Pribadi.” Pekalongan: Kedungwuni, 23 November, 2023.

Khasanah, Ismitatul. “Wakil Bidang Kesiswaan.” Pekalongan: Kedungwuni, 28 November 2023, 2023.

Khasanah, Izmitatul. “Wakil Bidang Kesiswaan.” Pekalongan: Kedungwuni, Senin 27 November, 2023.

Kusen, Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, and

Hamengkubuwono Hamengkubuwono. “Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019).

Lubis, Sarmadhan, Dosen Sekolah, Tinggi Agama, Islam Tuanku, and Tambusai Pasir. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di Min 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru” 10, no. 2 (2021).

Mamuja, M. “Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo” 1, no. 2 (2022):

http://etheses.iainponorogo.ac.id/19923/1/SKRIPSI_206180035_MASYRUL_MAMUJA.pdf.

Menghadapi, Dalam, and Persaingan Mutu. “Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan Dalam Menghadapi Persaingan Mutu” 36, no. 1 (2013)

Menteri Pendidikan Nasional. “Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.” *Ятыатат вы12у*, no. 235 (2007): 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf).

Muhammad Hamzar. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 6 Kendari Kecamatan Puwatu Kota Kendari” (2019): 1–93.

Muspawi, Mohamad. “Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020):

Opik Abdurrahman Taufik. “Evaluasi Pelaksanaan Program Madrasah Unggulan.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 168–182. <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/1296> <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/download/1296/612>.

Pengumpulan, Teknik, and Data Kualitatif. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1,” no. 1998 (2003):

puti eka, novi nur. “Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018,” 2018.

Putra, Suntama, and Salfen Hasri. “Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan” 6 2022.

Rochmah, Zuliyatur, and M Yunus Abu Bakar. “Asatiza : Jurnal Pendidikan” 02, no. 02 (2021).

Sakdiah, Lilik, Anggoro Dwi Cahyo, and Sudaryanti Sudaryanti. “Pelaksanaan Tugas Dan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran Dimadrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Insan Cendekia* 3, no. 2 (2022):

Samsiyah, Siti. “Kepala Madrasah MI Negeri Pekalongan.” Pekalongan: Kedungwuni, Kamis, 23 November 2023, 2023.

Wahed, Abd. “Strategi Mewujudkan Sekolah Dan Madrasah Unggulan Di Era Global” (n.d.).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Lailatul Mufridah
NIM : 2320074
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dk. Miyanggong Ds. Salakbrojo Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Nok Rochmah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama : Zubed
Pekerjaan : -
Alamat : Dk. Miyanggong Ds. Salakbrojo Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	MI Walisongo Salakbrojo	: Lulus Tahun 2013
2.	SMP Islam Salakbrojo	: Lulus Tahun 2016
3.	MA Salafiyah Syafi'iyah Proto	: Lulus Tahun 2019
4.	UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	: Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Maret 2024
Hormat Saya,

Penulis